


# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 6Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id) e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

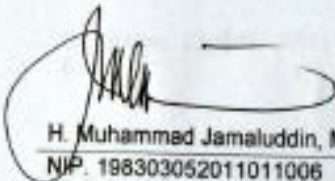
---

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL  
DAN DOSEN PEMBIMBING**


Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : ATIKA MUFIDA  
Semester / NIM : 6 / 19381092017  
Prodi : Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pademawu  
Dosen Pembimbing : H. Abadi Ishomuddin, M.A

Pamekasan, 12 April 2021  
Ketua Program Studi BKPI

  
H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd  
NIP. 198303052011011006

Lampiran 2. Surat Pengajuan Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
Jln. Panglima Km. 4 Telp. (0324)327243 & Fax. (0324) 322551 Pamekasan 69371  
Website: fatar.iainmadura.ac.id; E-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

---

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**  
**MAHASISWA BKPI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : ATIKA MUFIDA  
NIM : 18381092017  
Program Studi : Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam

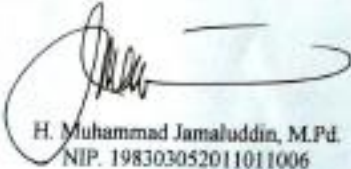
Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

- Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP/SMA
- Hubungan Tipe Belajar Dalam Meningkatkan Etos Kerja Siswa di SMP/SMA X
- Pengaruh Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Motivasi diri Siswa di SMP/SMA X

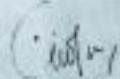
Judul terpilih adalah a/ b/ c  
Penulisan terhitung mulai : 12 April 2021  
Skripsi diharapkan selesai : 12 April 2022  
Pembimbing : H. Abidin, Widyaiswara, M.Pd

Pamekasan, 12 April 2021

Menyetujui,  
Ketua Program Studi BKPI


  
H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.  
NIP. 198303052011011006

Yang Mengajukan,  
Mahasiswa

  
(ATIKA MUFIDA)  
NIM.1881092017

**Keterangan :**  
1) Mahasiswa boleh mengajukan maksimal 3 topik penelitian sebagai alternatif.  
2) Mahasiswa harus melampirkan Konteks dan Fokus Penelitian pada Judul  
3) Formulir ini dibuat rangkap 2 (dua)

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id), e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

Pamekasan, 24 Agustus 2021

Nomor : B- 1377 /In.38/FT/TL.00 /08/2021  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
**Kepala SMAN 1 PADEMAWU**  
di -  
Pamekasan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*


Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama : ATIKA MUFIDA  
NIM : 18381092017  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : BKPI  
Judul Penelitian : Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 PADEMAWU  
Dosen Pembimbing : H. Abbadi Ishomuddin, M.A

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
**Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd**  
NIP. 197305041999031015

Scanned by TapScanner



#### Lampiran 4. Surat Tugas Penyusunan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jln. Panglegur Km. 4 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id), e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

---

**TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI**  
Nomor : B- 1377 /In.38/FT/TL.00/ 08 /2021

Nama : ATIKA MUFIDA  
MIN : 18381092017  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : H.Abbadi Ishomuddin, M.A  
Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik

Judul Penelitian : *Modelling* Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Siswa  
Di SMAN 1 PADEMAWU

Nomor Hp Mahasiswa : 089531419126

Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing,  
2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 28 Agustus 2021  
Dekan,  
  
**H. Atigullah**  
NIP. 197305041999031015



**Nb** : Tanda tangan dan stempel tersebut hanya berlaku selama pandemi COVID-19 dalam penggunaan surat menyurat (berdasarkan pengumuman dengan Nomor : B-2161/In.38/FT/PP.00.9/05/2020 tanggal 06 Mei 2020) untuk mendukung pencegahan penyebaran COVID-19

Scanned by TapScanner

Lampiran 5. Surat Selesai Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id), e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**  
Nomor: B-3783 /In.38/FT/TL.00/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA MUFIDA  
NIM : 18381092017  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : H. Abbadi Ishomuddin, M.A

Telah melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan di lembaga kami, berkenaan dengan penyusunan Skripsi dengan Judul Penelitian ***"Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Proppo."***

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 26 September 2021  
Dekan

  
**H. Atiqullah**  
NIP. 197305041999031015

Scanned by TapScanner

## Lampiran 6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



**PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 PADEMAWU**

Jalan Mandala Kec. Pademawu Telp. ( 0324 ) 328795  
Email : [smansapademawu@yahoo.co.id](mailto:smansapademawu@yahoo.co.id) Kode Pos 69381  
PAMEKASAN

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/008/101.6.30.7/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pademawu menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA MUFIDA  
NIM : 18381092017  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Universitas : IAIN Madura

Telah melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Pademawu yang berjudul, **Efektivitas Koneling Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pademawu.** Yang dilaksanakan pada Tanggal 28 Agustus 2021 s.d. 25 September 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat menjadi pertimbangan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 28 September 2021

Kepala Sekolah




SUMARWAN, S.Pd, M.Pd

NIP. 19620509 198412 1 003



## Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371  
Website: [fatar.iainmadura.ac.id](http://fatar.iainmadura.ac.id); e-mail: [tarbiyah@iainmadura.ac.id](mailto:tarbiyah@iainmadura.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
No: B-4517/In.38/FT.6/PP.00.9/11/2021

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
menerangkan bahwa karya ilmiah berikut:

Judul : Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pademawu

Penulis : Atika Mufida

NIM : 18381092017


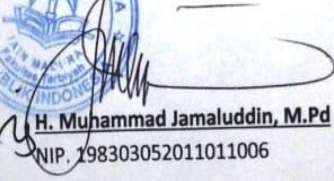
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Setelah dilakukan deteksi palagiasi, pada tanggal 12 Nopember 2021 maka  
ditemukan tingkat palagiasinya sebesar 22% sehingga dinyatakan **Layak** untuk  
dipergunakan sebagai prasyarat mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 15 November 2021

An. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Kaprodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan  
Islam

  
  
**H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd**  
NIP. 198303052011011006

Scanned by TapScanner



Lampiran 8. Kartu Bimbingan

B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi			
No.	Tgl / Tgl.	Materi Bimbingan	Pada
1.	28-September 2021	Revisi: Bab I & Bab IV Revisi	RF
2	17-Oktober 2021	ACC	RF

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal			
No.	Tgl / Tgl.	Materi Bimbingan	Pada
1	21 April 2021	Lebar belakang, Kertas Pengantar Rumusan masalah, Ruang lingkup penelitian, angka	RF
2	22 April 2021	Kata pengantar, Ruang lingkup penelitian, Penom- boran teor padati terim modeling yang berkaitan dengan penelitian, Sampel, ketentuan skor penilaian	RF
3.	2 Mei 2021	Lampiran dan ACC	RF

Lampiran 9. *Blue Print* Motivasi Belajar

***Blue Print* Skala Motivasi Belajar Siswa**

<b>Variabel (Y)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favourabel</b>	<b>Unfavorable</b>
<b>Motivasi Belajar</b>	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya termotivasi belajar karena orang lain. (2)</li> <li>2. Saya belajar karena ingin sukses di masa depan.(10)</li> <li>3. Motivasi belajar saya karena ingin mendapatkan juara kelas. (7)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak butuh belajar sampai kapanpun. (9)</li> <li>2. Saya tidak butuh penyemangat dalam belajar. (4)</li> <li>3. Jika saya belajar itu karena paksaan orang tua. (18)</li> </ol>
	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi saya yakin bisa menjadi orang yang pintar. (8)</li> <li>2. Dengan menumbuhkan motivasi belajar mulai saat ini akan menjamin perubahan dari segi perekonomian keluarga. (14)</li> <li>3. Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi contoh bagi adik-adik saya kelak. (11)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi belajar yang tinggi tidak akan menjamin kebahagiaan seseorang di masa depan. (16)</li> <li>2. Orang tua bersikap acuh tak acuh walaupun nilai ulangan saya jelek. (40)</li> <li>3. Orang tua hanya memarahi ketika nilai rapot saya anjlok tanpa menasehati untuk melakukan perubahan. (21)</li> </ol>

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika ingin sukses saya harus rajin belajar. (25)</li> <li>2. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempermudah menggapai cita-cita saya. (1)</li> <li>3. Saya ingin menjadi juara paralel disekolah agar semua orang mengenal saya. (13)</li> <li>4. Saya sangat mudah mendapatkan nilai yang bagus. (19)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesuksesan saya tidak dipengaruhi oleh rajinnya saya belajar. (26)</li> <li>2. Adanya motivasi belajar tidak akan berpengaruh pada pencapaian cita-cita saya. (6)</li> <li>3. Saya tidak ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain bahwa saya anak yang paling pintar di sekolah. (5)</li> <li>4. Saya sangat sulit mendapatkan nilai yang bagus. (24)</li> </ol>
	Adanya penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya termotivasi belajar karena ingin mendapatkan sesuatu dari orang tua. (15)</li> <li>2. Saya selalu diberi hadiah oleh orang tua saya saat mendapatkan juara di kelas. (22)</li> <li>3. Saya ingin mendapatkan piagam penghargaan saat saya menjadi juara kelas. (28)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak termotivasi belajar karena orang tua tidak memberikan sesuatu atas pencapaian belajar. (17)</li> <li>2. Tingkat perekomian orang tua saya tidak mampu memberikan apresiasi atas keberhasilan yang saya capai. (3)</li> <li>3. Saya tidak suka mendapatkan piagam penghargaan saat menjadi juara kelas. (12)</li> </ol>



	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya lebih suka praktek di luar kelas. (20)</li> <li>2. Saya lebih suka belajar sambil bermain.(23)</li> <li>3. Lebih senang jika metode belajar dengan menggunakan vidio.(27)</li> <li>4. Lebih senang belajar dengan tanya jawab. (34)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak suka praktek di luar kelas.(37)</li> <li>2. Saya lebih nyaman belajar secara teori tanpa ada kegiatan simulasi. (38)</li> <li>3. Kegiatan belajar yang monoton membuat saya jenuh belajar.(39)</li> <li>4. Tidak suka metode belajar secara tanya jawab. (29 )</li> </ol>
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana belajar yang berisik membuat saya terganggu. (31)</li> <li>2. Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah.(35)</li> <li>3. Saya lebih konsentrasi belajar saat malam hari. (36)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya suka belajar di kondisi yang ramai.(33)</li> <li>2. Saya tidak suka belajar di rumah karena selalu mendapatkan teguran ibu. (30)</li> <li>3. Pada malam hari saya tidak suka belajar karenan menonton tv. (32)</li> </ol>

## Lampiran 10. Skala Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Validitas

### **SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA**

#### **PENGANTAR**

Angket ini adalah angket motivasi belajar siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau salah. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya.

#### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Sebelum menentukan jawaban, bacalah petunjuk pengisian angket dengan cermat.
3. Angket ini terdiri dari 40 butir pernyataan.
4. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
5. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternative jawaban yang disediakan.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS: Kurang Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Sesuai

6. Jawab dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban.
7. Jawablah sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan tidak berhubungan dengan nilai di sekolah dan kami menjamin kerahasiaan jawaban dari pengisian angket.
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

A. Identitas Responden

**SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Nama :**

**Kelas :**

**No. Absen :**

B. Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempermudah menggapai cita-cita saya.					
2	Saya termotivasi belajar karena orang lain.					
3	Tingkat perekonomian orang tua saya tidak mampu memberikan apresiasi atas keberhasilan yang saya capai.					
4	Saya tidak butuh penyemangat dalam belajar.					
5	Saya tidak ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain bahwa saya anak yang paling pintar di sekolah.					
6	Adanya motivasi belajar tidak akan berpengaruh pada pencapaian cita-cita saya.					
7	Motivasi belajar saya karena ingin mendapatkan juara kelas.					
8	Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi saya yakin bisa menjadi orang yang pintar.					
9	Saya tidak butuh belajar sampai kapanpun.					
10	Saya belajar karena ingin sukses di masa depan.					
11	Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi contoh bagi adik-adik saya kelak.					
12	Saya tidak suka mendapatkan piagam penghargaan saat menjadi juara kelas.					
13	Saya ingin menjadi juara paralel disekolah agar semua orang mengenal saya.					
14	Dengan menumbuhkan motivasi belajar mulai saat ini akan menjamin perubahan dari segi perekonomian keluarga.					
15	Saya termotivasi belajar karena ingin mendapatkan sesuatu dari orang tua saya.					
16	Motivasi belajar yang tinggi tidak akan menjamin kebahagiaan seseorang di masa depan.					



17	Saya tidak termotivasi belajar karena orang tua saya tidak memberikan sesuatu atas pencapaian belajar saya.					
18	Jika saya belajar itu karena paksaan orang tua.					
19	Saya sangat mudah mendapatkan nilai yang bagus.					
20	Saya lebih suka praktek di luar kelas.					
21	Orang tua saya hanya memarahi saya ketika nilai rapot saya anjlok tanpa menasehati untuk melakukan perubahan.					
22	Saya selalu diberi hadiah oleh orang tua saya saat mendapatkan juara di kelas.					
23	Saya lebih suka belajar sambil bermain.					
24	Saya sangat sulit mendapatkan nilai yang bagus.					
25	Jika ingin sukses saya harus rajin belajar.					
26	Kesuksesan saya tidak dipengaruhi oleh rajinnya saya belajar.					
27	Lebih senang jika metode belajar dengan menggunakan video.					
28	Saya ingin mendapatkan piagam penghargaan saat saya menjadi juara kelas.					
29	Tidak suka metode belajar secara tanya jawab.					
30	Saya tidak suka belajar di rumah karena selalu mendapatkan teguran ibu.					
31	Suasana belajar yang berisik membuat saya terganggu.					
32	Pada malam hari saya tidak suka belajar karena menonton tv.					
33	Saya suka belajar di kondisi yang ramai.					
34	Lebih senang belajar dengan tanya jawab.					
35	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah.					
36	Saya lebih konsentrasi belajar saat malam hari.					
37	Saya tidak suka praktek di luar kelas.					
38	Saya lebih nyaman belajar secara teori tanpa ada kegiatan simulasi.					
39	Kegiatan belajar yang monoton membuat saya jenuh belajar.					
40	Orang tua saya bersikap acuh tak acuh walaupun nilai ulangan saya jelek.					

## Lampiran 11. Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas

### **SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA**

#### **PENGANTAR**

Angket ini adalah angket motivasi belajar siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau salah. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya.

#### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Sebelum menentukan jawaban, bacalah petunjuk pengisian angket dengan cermat.
3. Angket ini terdiri dari 24 butir pernyataan.
4. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.

Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternative jawaban yang disediakan.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS: Kurang Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Sesuai

Jawab dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban.

Jawablah sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan tidak berhubungan dengan nilai di sekolah dan kami menjamin kerahasiaan jawaban dari pengisian angket.

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

#### A. Identitas Responden

## SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA

**Nama :**

**Kelas :**

**No. Absen :**

### B. Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi saya yakin bisa menjadi orang yang pintar.					
2	Saya belajar karena ingin sukses di masa depan.					
3	Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi contoh bagi adik-adik saya kelak.					
4	Saya tidak suka mendapatkan piagam penghargaan saat menjadi juara kelas.					
5	Saya ingin menjadi juara paralel disekolah agar semua orang mengenal saya.					
6	Dengan menumbuhkan motivasi belajar mulai saat ini akan menjamin perubahan dari segi perekonomian keluarga.					
7	Motivasi belajar yang tinggi tidak akan menjamin kebahagiaan seseorang di masa depan.					
8	Saya tidak termotivasi belajar karena orang tua saya tidak memberikan sesuatu atas pencapaian belajar saya.					
9	Jika saya belajar itu karena paksaan orang tua.					
10	Saya selalu diberi hadiah oleh orang tua saya saat mendapatkan juara di kelas.					
11	Kesuksesan saya tidak dipengaruhi oleh rajinnya saya belajar.					
12	Lebih senang jika metode belajar dengan menggunakan video.					
13	Tidak suka metode belajar secara tanya jawab.					
14	Saya tidak suka belajar di rumah karena selalu mendapatkan teguran ibu.					
15	Suasana belajar yang berisik membuat saya terganggu.					
16	Pada malam hari saya tidak suka belajar karena menonton tv.					
17	Saya suka belajar di kondisi yang ramai.					
18	Lebih senang belajar dengan tanya jawab.					
19	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah.					



20	Saya lebih konsentrasi belajar saat malam hari.					
21	Saya tidak suka praktek di luar kelas.					
22	Saya lebih nyaman belajar secara teori tanpa ada kegiatan simulasi.					
23	Kegiatan belajar yang monoton membuat saya jenuh belajar.					
24	Orang tua saya bersikap acuh tak acuh walaupun nilai ulangan saya jelek.					

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Data

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127,03	847,137	-,237	,925
X2	126,77	799,013	,333	,918
X3	127,10	821,748	,042	,921
X4	127,63	826,240	-,012	,921
X5	127,33	832,368	-,087	,923
X6	126,33	790,989	,392	,918
X7	126,93	813,582	,116	,921
X8	126,20	786,648	,442	,917
X9	127,53	827,223	-,027	,922
X10	126,37	770,033	,595	,915
X11	125,90	783,541	,436	,917
X12	125,90	774,369	,530	,916
X13	124,97	754,930	,874	,912
X14	126,07	761,237	,631	,914
X15	126,00	790,966	,339	,918
X16	126,00	763,103	,621	,915
X17	125,87	776,464	,513	,916
X18	125,90	772,645	,549	,916
X19	127,73	835,030	-,166	,921
X20	127,63	837,689	-,176	,922
X21	125,57	813,082	,133	,920
X22	125,17	769,247	,679	,914
X23	126,33	828,023	-,037	,922
X24	125,00	749,103	,881	,912
X25	127,07	822,064	,112	,919
X26	124,80	766,097	,858	,913
X27	126,20	803,131	,491	,917
X28	126,03	806,999	,182	,920
X29	125,10	776,921	,594	,915
X30	125,97	787,275	,398	,918
X31	126,23	784,254	,375	,918
X32	124,97	764,792	,876	,913

X33	124,90	758,231	,904	,912
X34	124,97	753,344	,895	,912
X35	124,83	765,730	,886	,913
X36	125,00	750,345	,879	,912
X37	124,77	770,254	,879	,913
X38	124,97	752,654	,860	,912
X39	124,80	767,545	,901	,913
X40	124,93	755,237	,866	,912



## Hasil Putaran Ke-1 Validitas Data

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6	90,03	688,447	,254	,962
X8	89,90	664,093	,566	,959
X10	90,07	649,720	,701	,958
X11	89,60	661,972	,542	,959
X12	89,60	650,386	,674	,958
X13	88,67	646,851	,840	,956
X14	89,77	637,771	,773	,957
X16	89,70	641,252	,745	,957
X17	89,57	653,426	,644	,958
X18	89,60	649,490	,685	,958
X22	88,87	654,533	,722	,957
X26	88,50	659,845	,775	,957
X27	89,90	691,610	,431	,960
X29	88,80	661,683	,636	,958
X30	89,67	677,264	,361	,961
X31	89,93	657,720	,522	,960
X32	88,67	654,161	,866	,956
X33	88,60	650,869	,853	,956
X34	88,67	646,299	,848	,956
X35	88,53	657,085	,842	,957
X36	88,70	643,597	,834	,956
X37	88,47	661,844	,822	,957
X38	88,67	645,264	,821	,956
X39	88,50	659,155	,848	,957
X40	88,63	647,826	,823	,956

## Hasil Putaran Ke-2 Validitas Data

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X8	87,03	641,620	,573	,961
X10	87,20	627,683	,706	,960
X11	86,73	640,823	,532	,962
X12	86,73	627,995	,682	,960
X13	85,80	625,545	,835	,959
X14	86,90	615,748	,780	,959
X16	86,83	618,833	,755	,960
X17	86,70	631,045	,652	,961
X18	86,73	627,237	,692	,960
X22	86,00	631,793	,736	,960
X26	85,63	638,309	,770	,960
X27	87,03	670,309	,406	,962
X29	85,93	638,823	,650	,961
X30	86,80	654,993	,363	,964
X31	87,07	635,513	,526	,963
X32	85,80	632,441	,865	,959
X33	85,73	629,513	,848	,959
X34	85,80	625,269	,839	,959
X35	85,67	635,747	,834	,959
X36	85,83	622,351	,829	,959
X37	85,60	640,248	,817	,960
X38	85,80	623,890	,817	,959
X39	85,63	637,689	,841	,959
X40	85,77	626,323	,821	,959

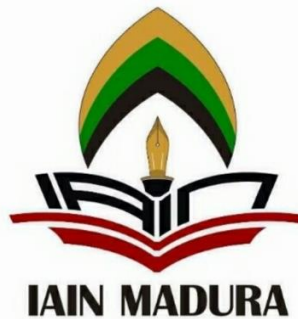
Lampiran 13. Daftar T-Tabel Hitung

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14. Modul Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling*

**MODUL KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Modul BK**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

**SEPTEMBER 2021**

## **SESI PERTAMA**

Sesi ini bertujuan sebagai tahapan awal dimana adanya pembentukan kelompok dengan pengenalan dan pengungkapan tujuan yang merupakan tahap pengenalan dan tahap pelibatan diri ke dalam suatu kegiatan kelompok. Pada pertemuan ini, peran konselor sebagai pemimpin kelompok memperkenalkan dirinya sebagai orang yang benar-benar mampu dan bersedia membantu para anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Peran pemimpin kelompok adalah mengembangkan suasana keterbukaan yang bebas yang mengizinkan dikemukakannya segala sesuatu yang dirasakan oleh anggota. Selain itu, sebagai pemimpin kelompok juga bertugas membangun kebersamaan antar anggota dan membangkitkan minat kebutuhan akan keikutsertaan anggota untuk mengikuti kegiatan kelompok.

1. Tujuan : Membangun hubungan yang akrab antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Metode : Diskusi dan permainan
3. Alokasi waktu : 25 menit

Pelaksanaan sesi pertama ini terbagi menjadi empat tahapan sebagai berikut :

### **A. Tahap Pembentukan**

Prosedur 1: Membangun interaksi antar anggota

- a) Konselor membuka konseling kelompok yang diawali dengan memperkenalkan diri kepada seluruh anggota kelompok.
- b) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan.
- c) Konselor meminta konseli untuk mengisi daftar hadir atau absensi.
- d) Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan asas konseling kelompok.
- e) Konselor mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri kepada anggota kelompok dengan menggunakan metode permainan atau *ice breaking*.
- f) Contoh permainan yang dapat digunakan:  
Nama permainan: “Bola dangdut”

- (1) Anggota saling melempar bola kecil sambil diiringi musik. Pada saat musik berhenti dan bola berhenti pula pada salah satu anggota, maka anggota kelompok tersebut wajib menyebutkan nama dan hobi dari teman-temannya yang lain (teman yang sudah menyebutkan nama dan hobinya)
- (2) Begitu seterusnya secara bergantian dengan demikian diharapkan anggota kelompok mengenali temannya dan secara tidak langsung terciptalah suatu keakraban.

Prosedur 2: Membangun komitmen anggota untuk mencapai tujuan bersama dan membangun norma kelompok

### **B. Tahap Peralihan**

Prosedur:

- (a) Konselor mengamati dengan saksama sikap yang ditunjukkan oleh anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, balikan (*feedback*) dan hambatan (*resistensi*) yang mereka tunjukkan selama kegiatan pembentukan.
- (b) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok.
- (c) Jika dirasa anggota kelompok telah siap, maka dapat segera masuk ke tahap kegiatan.

### **C. Tahap Kegiatan**

Prosedur:

- (a) Konselor menjelaskan terlebih dahulu alasan seluruh konseli (anggota kelompok) dikumpulkan dalam satu kelompok.
  - (1) Tentang permasalahan yang dimiliki oleh siswa yang dapat diketahui oleh konselor dari hasil asesmen.
  - (2) Tingkat tinggi-rendah atau berat-ringannya kategori masalah yang diperoleh dari hasil asesmen.
  - (3) Berdasarkan tingkat tinggi-rendahnya permasalahan yang dialami konseli maka konselor mulai memperkenalkan teknik yang akan digunakan dalam menangani masalah konseli yakni dengan teknik



pemodelan simbolis. Pemodelan simbolis yakni model yang dijadikan sebagai contoh melihat video perilaku, film-film, foto, buku gambar dan lain-lain. Tujuan menggunakan teknik pemodelan simbolis ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

- (4) Konselor menanyakan apa itu motivasi belajar kepada siswa.
  - (5) Setelah konselor memberikan pertanyaan tentang motivasi belajar konselor menampilkan video terkait cara untuk meningkatkan motivasi belajar.
  - (6) Setelah menampilkan video, konselor memberikan *ice breaking* untuk mencairkan suasana setelah menonton video terkait cara untuk meningkatkan motivasi belajar.
- (b) Untuk mengurangi resistensi, sikap defensif maupun kecemasan dalam kelompok yang masih ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan iklim kelompok yang nyaman, ditandai dengan adanya saling keterbukaan antar-anggota, saling percaya, dan saling mendukung. Tujuan tersebut dapat diukur ketercapaiannya melalui kegiatan simulatif berupa *games* yang memfasilitasi kedinamisan iklim kelompok.
- (c) Contoh permainan yang dapat digunakan:  
Nama permainan: “Kertas Ajaib”
- (1) Bagi anggota kelompok menjadi dua kelompok kecil.
  - (2) Mintalah setiap anggota kelompok untuk menuliskan dua buah kata kerja pada selembar kertas dan jangan sampai anggota kelompok lawan mengetahuinya misalnya membuang sampah.
  - (3) Setelah semua kelompok sudah dibentuk baru menjelaskan tata cara permainan kepada seluruh konseli yang akan bermain *game*.
  - (4) Tugas kelompok lawan menebak kata dan tugas kelompok yang memainkan permainan memperagakan kata kerja yang ditulis kelompok lawan.
  - (5) Pastikan kata yang ditulis merupakan kata yang sukar untuk ditebak.

Setelah permainan selesai, konselor meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi dan merefleksikan apa yang didapat dari hasil permainan tersebut.

Setelah menonton video motivasi belajar, siswa diminta oleh konselor untuk mengevaluasi dan merefleksikan dari hasil menonton video tersebut dalam kehidupan nyata.

#### **D. Tahap Evaluasi dan Tahap Pengakhiran**

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir (*time limit*)
- b) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan *feedback* (pesan atau kesan) selama mengikuti kegiatan.
- c) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
- d) Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasi kelompok.
- e) Konselor memimpin doa dan mengakhiri pertemuan sesi pertama.

## **SESI KEDUA**

Sesi kedua ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengungkap keinginan ataupun kebutuhan dasar anggota kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada sesi ini, konselor akan mengungkap masalah tinggi-rendahnya motivasi belajar yang dialami siswa. Dalam sesi kedua ini diharapkan konseli menceritakan faktor penghambat yang bisa menyebabkan tingkat motivasi siswa yang rendah. Dari pengungkapan faktor-faktor tersebut diharapkan bisa terungkap permasalahan siswa yang selama ini bisa menurunkan motivasinya untuk belajar. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya:

1. Tujuan : Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Metode : Diskusi dan permainan
3. Alokasi waktu : 25 menit

Pelaksanaan sesi kedua terbagi menjadi empat tahapan sebagai berikut :

### **A. Tahap Pembentukan**

Prosedur 1:

- a) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan.
- b) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.
- c) Konselor memberikan daftar absensi dalam pelaksanaan konseling kepada konseli yang melaksanakan konseling pada sesi kedua.
- d) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi para anggota kelompok.
- e) Contoh permainan:  
Nama permainan “Warnaku”
  - (1) Konselor menyiapkan kertas warna (kertas origami)
  - (2) Konselor menginstruksikan pada para anggota kelompok dengan menciptakan gerakan atau ekspresi warna.

Merah :Tertawa

Hijau : Berdiri

Kuning : Bertepuk tangan

Biru : Duduk

(3) Begitu seterusnya hingga suasana bersemangat dan anggota kelompok sudah mulai berkonsentrasi dengan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Konselor mengajak anggota kelompok untuk *me-review* kegiatan *ice breaking* yang telah dilakukan.

### **B. Tahap Peralihan**

Prosedur :

- a) Konselor mengulas kegiatan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan fokus dari pertemuan sesi kedua.
- b) Konselor memberikan arahan kepada anggota kelompok tentang prosedur yang akan dilakukan pada sesi kedua.
- c) Konselor menilai sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses pembentukan.
- d) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.

Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

### **C. Tahap Kegiatan**

Prosedur:

- a) Konselor menanyakan apakah motivasi belajar akan berpengaruh kepada siswa dimasa depan.
- b) Dalam sesi kedua ini konselor menggunakan teknik pemodelan peserta. Pemodelan peserta diambil dari teman sebaya yang bisa dijadikan sebagai contoh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang dijadikan sebagai model adalah siswa yang pintar di kelas.

- c) Setelah konselor menjelaskan cara untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan pemodelan peserta.
- d) Setelah itu, konselor menyuruh konseli untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang bisa menghambat motivasi belajar.
- e) Konselor mengarahkan para anggota kelompok untuk mengungkapkan secara terus menerus apa yang sebenarnya mereka inginkan dan butuhkan terkait dengan motivasi belajar.
- f) Mengarahkan anggota kelompok untuk dapat menyadari bagaimana perilaku mereka selama ini.
- g) Menjelaskan dampak negatif dari kurangnya dan rendahnya motivasi belajar berdasarkan hasil instrumentasi yang diberikan oleh konselor.

#### **D. Tahap Evaluasi dan Tahap Pengakhiran**

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir (*time limit*).
- b) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan *feedback* (pesan ataupun kesan) selama mengikuti kegiatan.
- c) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
- d) Konselor mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok.
- e) Konselor memimpin dan mengakhiri pertemuan sesi kedua.

### **SESI KETIGA**

Prosedur:

Pada sesi ketiga anggota kelompok sudah menentukan keputusan dan pilihan kegiatan apa yang dilakukan sebagai cara pemenuhan keinginan dan kegiatan, sehingga perlu adanya rancangan kegiatan (tahapan *planning*). Pada sesi ini, anggota kelompok bersama konselor membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok sesuai dengan pilihan kegiatan yang telah disepakati bersama. Dalam rancangan kegiatan tersebut berdasarkan kriteria dan jenis faktor penghambat motivasi belajar.

1. Metode : Ceramah dan Diskusi
2. Tujuan : konselor membantu anggota kelompok untuk membuat rancangan kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kriteria dan jenis faktor penghambat motivasi belajar yang dialami oleh siswa dan konselor mengevaluasi dan mengokohkan anggota kelompok agar berkomitmen dan bertanggung jawab atas kegiatan yang telah dipilihnya.
3. Alokasi waktu : 25 menit

Berikut tahapan-tahapan dalam sesi ketiga yang terdiri dari empat tahapan:

#### **A. Tahap Pembentukan**

Prosedur:

- a) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan.
- b) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.
- c) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan rasa kebersamaan para anggota kelompok.
- d) Contoh permainan:  
Nama permainan: "Kursi Cepat"  
  
(1) Konselor menyiapkan dua buah kursi, dan musik.



(2) Peraturan permainan ini adalah jika konselor mulai menyetel musik kemudian konseli berkumpul ditengah. Setelah musik diputar konseli diminta oleh konselor untuk berjalan mengelilingi kursi. Ketika konselor memberhentikan musik konseli harus cepat-cepat menduduki kursi yang telah disediakan. Jika ada yang tidak ke bagian maka dinyatakan telah keluar dari permainan dan bagi yang kalah akan mendapatkan hukuman.

(3) Begitu seterusnya hingga suasana bersemangat dan anggota kelompok sudah mulai berkonsentrasi dengan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

e) Konselor mengajak anggota kelompok untuk *me-review* kegiatan *ice breaking* yang telah dilakukan.

### **B. Tahap Peralihan**

Prosedur:

- a) Konselor mengulas kegiatan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan fokus dari pertemuan sesi ketiga.
- b) Konselor memberikan arahan kepada anggota kelompok tentang prosedur yang akan dilakukan pada sesi ketiga.
- c) Konselor menilai sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses kegiatan.
- d) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.

Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

### **C. Tahap Kegiatan**

Prosedur:

- a) Konselor membantu anggota kelompok untuk membuat rancangan kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kriteria dan jenis faktor penghambat motivasi belajar

(1) Kegiatan yang dipilih oleh konselor yakni diskusi mengenai faktor penghambat apa saja yang sangat dominan dalam tiap-tiap individu.

- (2) Konselor dan anggota kelompok sama-sama terlibat dalam pembuatan rancangan kegiatan yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar.
  - (3) Konselor bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan tersebut.
  - (4) Kegiatan yang dipilih dilakukan secara konsisten.
- b) Konselor memberikan lembar kerja untuk mengetahui komitmen dan tanggung jawab anggota kelompok atas pilihan alternatif kegiatan yang telah disepakati.
  - c) Konselor mengevaluasi rancangan kegiatan setiap anggota kelompok.
  - d) Dalam sesi ketiga ini konselor menggunakan teknik pemodelan terselubung.
  - e) Konselor menjelaskan pengertian pemodelan terselubung kepada konseli. Pemodelan terselubung yakni pemodelan yang digunakan pada saat konselor tidak bisa mengamati secara langsung. Tetapi, konseli diminta untuk membayangkan kondisi dengan harapan konselor.
  - f) Konselor meminta konseli untuk membuat rancangan mengenai motivasi belajar.

#### **D. Tahap Evaluasi dan Tahap Pengakhiran**

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan akan segera berakhir.
- b) Konselor memberikan *work-sheet* untuk dijadikan pekerjaan rumah pada masing-masing anggota kelompok.
- c) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan pesan dan kesan selama dilakukan kegiatan.
- d) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
- e) Konselor mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* “kalau kau suka hati tepuk tangan” selama 2 menit. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:
  - (1) Konselor memberi instruksi dengan bernyanyi
  - (2) Lirik pertama “kalau kau suka hati tepuk tangan” (anggota

kelompok bertepuk tangan)

- (3) Lirik kedua “kalau kau suka hati petik jari” (anggota kelompok membunyikan jari-jarinya)
- (4) Lirik ketiga “kalau kau suka hati injak bumi” (anggota kelompok menghentakkan kaki ke tanah/lantai)
- (5) Lirik keempat “kalau kau suka hati semuanya” (anggota kelompok bertepuk tangan, membunyikan jari, menghentakkan kaki)
- f) Konselor mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok.
- g) Konselor memimpin doa dan mengakhiri pertemuan.

#### **SESI KEEMPAT**

Sesi keempat adalah sesi terakhir kegiatan konseling kelompok dengan fokus terminasi dan *follow up*. Sesi ini bertujuan untuk mengungkap perasaan dan pikiran anggota kelompok setelah pelaksanaan konseling kelompok. Selanjutnya, pada sesi ini juga adanya tindak lanjut terhadap hasil kegiatan yang telah disepakati dan dilakukan sehingga akan diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kemajuan kegiatan baru tersebut serta pemberian *post-test*.

1. Tujuan :

- a. Konselor membantu anggota kelompok untuk mengeksplorasi hasil kegiatan yang telah dilakukan.
- b. Konselor dan anggota kelompok sama-sama meninjau tingkat keberhasilan dan kemajuan yang telah dicapai.
- c. Konselor mendorong anggota kelompok mempertahankan perilaku baru tersebut dengan menekankan pada pertanggungjawaban dan komitmen, d. Konselor memberikan *post-test*.

2. Metode : Diskusi dan permainan

3. Alokasi waktu: 25 menit

Berikut tahapan-tahapan dalam sesi keempat:

#### **A. Tahap Pembentukan**

Prosedur:

- a) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan.
- b) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.
- c) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan rasa kebersamaan para anggota kelompok.
- d) Contoh permainan:

Nama permainan : "Pijatan Yahut"

(1) Konselor memberikan instruksi pijatan yang harus dilakukan dengan nama hujan.

(2) Jenis-jenis hujannya adalah sebagai berikut:

Hujan batu: memijat bahu teman dengan kepala tangan

Hujan rintik: memijat bahu teman dengan totok

Hujan salju: memijat kepala

Hujan es: memijat pundak

Hujan api: memijat dengan telapak tangan

Konselor mengajak anggota kelompok untuk *me-review* kegiatan *ice breaking* yang telah dilakukan.

### **B. Tahap Peralihan**

Prosedur:

- a) Konselor mengulas kegiatan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan fokus dari pertemuan sesi keempat.
- b) Konselor memberikan arahan kepada anggota kelompok tentang prosedur yang akan dilakukan pada sesi keempat.
- c) Konselor menilai sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses kegiatan.
- d) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan.
- e) Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

### **C. Tahap Kegiatan**

Prosedur:

- a) Mengeksplorasi perasaan dan pikiran anggota kelompok selama mengikuti kegiatan konseling kelompok.
- b) Mengevaluasi bersama anggota kelompok tentang kemajuan dan keberhasilan perilaku baru yang telah disepakati.

- c) Dalam tahap keempat menggunakan *modelling* hidup dalam proses konseling kelompoknya.
- d) Konselor menjelaskan apa yang dimaksud *modelling* hidup. *Modelling* ini merupakan permodelan dimana model yang dijadikan sebagai model ditonton oleh orang diamati. Misalnya melihat langsung perilaku konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e) Konselor menyuruh konseli membaca buku dengan sambil mendengarkan musik dengan mencontoh perilaku yang dilakukan konselor sendiri.

#### **D. Tahap Evaluasi dan Pengakhiran**

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa konseling kelompok segera berakhir(*time limit*).
- b) Konselor mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* “Tepuk Sate”. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:
  - (1) Konselor menyuruh konseli/siswa menirukan cara melakukan tepuk sate.
  - (2) Jika konselor mengucapkan tepuk sate, siswa/konseli bertepuk sebanyak 4 kali.
  - (3) Jika konselor mengucapkan sate. Maka, siswa/konseli bertepuk satu kali sambil mengucapkan emh...enak.
  - (4) Selanjutnya konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasi kelompok.
  - (5) Konselor memimpin doa dan mengakhiri pertemuan.

Lampiran 15. Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling*

**LAPORAN PELAKSANAAN  
LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING***

Pertemuan Ke-1

- a. Nama Anggota Kelompok/Inisial :
  - 1) S
  - 2) RY
  - 3) MF
  - 4) ASY
  - 5) KNS
  - 6) NDE
  - 7) AI
  - 8) ASI
- b. Hari / Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 4 September 2021
- c. Tempat Pelaksanaan: Ruang Kelas
- d. Waktu Pelaksanaan :07.00-07.25 WIB
- e. Pendekatan/Teknik yang digunakan : *Modelling*
- f. Permasalahan umum : Motivasi belajar yang kurang yang dialami konseli
- g. Permasalahan Khusus :
  1. Kurang motivasi untuk belajar
  2. Tidak ada dukungan dari orang lain untuk belajar
  3. Tidak mempunyai cita-cita dan tujuan masa depan
  4. Tidak ada penghargaan belajar
  5. Model pembelajaran yang sangat membosankan
  6. Tidak ada penyemangat belajar
  7. Rasa malas belajar
  8. Keadaan lingkungan belajar tidak mendukung

Dalam hal ini, pada pertemuan pertama kegiatan layanan konseling kelompok dengan teknik *modelling* ini konselor menumbuhkan rasa



semangat belajar, mengurangi resistensi, sikap defensif yang timbul pada konseling kelompok yang pertama. Dengan kesan awal yang menyenangkan maka proses konseling pada pertemuan selanjutnya hubungan keakraban antara konseli dengan konselor akan terjalin.

h. Solusi (Penyelesaian Masalah):

- 1) Memberikan penghargaan kepada peserta dengan ucapan terimakasih.
- 2) Konselor menunjukkan sikap empati kepada anggota kelompok.
- 3) Membawa suasana konseling pada situasi yang nyaman dengan pembicaraan yang umum.
- 4) Menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota kelompok supaya anggota kelompok tidak mengalami resistensi dalam kegiatan layanan konseling kelompok.
- 5) Memberikan keyakinan kepada konseli bahwa kegiatan ini menyenangkan.
- 6) Konselor mengeksplorasi keinginan dan persepsi tentang motivasi belajar dengan melihat angket motivasi belajar yang diisi dan telah diberikan kepada siswa.

Pamekasan, 4 September 2021  
Mahasiswa

**Atika Mufida**  
**NIM. 18381092017**

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING***

Pertemuan Ke-2

a. Nama Anggota Kelompok/Inisial :

- 1) S
- 2) RY
- 3) MF
- 4) ASY
- 5) KNS
- 6) NDE
- 7) AI
- 8) ASI

b. Hari/Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 11 September 2021

c. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

d. Waktu Pelaksanaan : 07.15-07.35WIB

e. Pendekatan/Teknik yang digunakan : *Modelling* hidup

f. Permasalahan umum : Motivasi belajar yang kurang yang dialami konseli

g. Permasalahan Khusus:

- 1) Kurang motivasi untuk belajar
- 2) Tidak ada dukungan dari orang lain untuk belajar
- 3) Tidak mempunyai cita-cita dan tujuan masa depan
- 4) Tidak ada penghargaan belajar
- 5) Model pembelajaran yang sangat membosankan
- 6) Tidak ada penyemangat belajar
- 7) Rasa malas belajar
- 8) Keadaan lingkungan belajar tidak mendukung

h. Solusi (Penyelesaian Masalah) :

- 1) Melakukan *feed back* pertanyaan kepada konseli mengenai faktor apa saja yang menghambat motivasi belajar yang dialami konseli.

- 2) Konselor berusaha membantu mengungkapkan masalah tinggi-rendahnya motivasi belajar siswa.
- 3) Konselor membantu menyadarkan siswa bahwa perlunya motivasi belajar yang tinggi supaya tercapai cita-cita yang diinginkan konseli.
- 4) Konselor memfasilitasi dengan teknik *modelling* ini dengan mencontohkan teman sebayanya dalam memberikan bantuan supaya konseli lebih mudah memahaminya.

Pamekasan, 11 September 2021  
Mahasiswa

**Atika Mufida**  
**NIM. 18381092017**

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING***

Pertemuan Ke-3

- a. Nama Anggota Kelompok/Inisial :
  - 1) S
  - 2) RY
  - 3) MF
  - 4) ASY
  - 5) KNS
  - 6) NDE
  - 7) AI
  - 8) ASI
- b. Hari/Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 18 September 2021
- c. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- d. Waktu Pelaksanaan : 07.00-07.25 WIB
- e. Permasalahan Umum : Motivasi belajar yang kurang yang dialami konseli
- f. Pendekatan/Teknik yang digunakan : *Modelling* simbolis
- g. Permasalahan Khusus :
  - 1) Kurang motivasi untuk belajar
  - 2) Tidak ada dukungan dari orang lain untuk belajar
  - 3) Tidak mempunyai cita-cita dan tujuan masa depan
  - 4) Tidak ada penghargaan belajar
  - 5) Model pembelajaran yang sangat membosankan
  - 6) Tidak ada penyemangat belajar
  - 7) Rasa malas belajar
  - 8) Keadaan lingkungan belajar tidak mendukung
- h. Solusi (Penyelesaian Masalah):

- 1) Konselor menyadarkan konseli tentang kegiatan yang menunjang motivasi belajar siswa contohnya dengan belajar menggunakan media vidio.
- 2) Konselor membantu siswa memberikan pandangan tentang rancangan motivasi belajar yang dilakukannya. Misalnya membuat jadwal belajar secara mandiri.
- 3) Dengan adanya faktor penghambat seperti tidak ada dukungan motivasi belajar dari lingkungan konselor menyadarkan siswa dengan memperlihatkan siswa dengan sebuah film yang bisa membuka jalan pikiran siswa bahwasanya dengan lingkungan yang tidak mendukung siswa harus bangkit untuk bisa membuktikan dirinya bisa memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kelak bisa memiliki masa depan yang cerah.

Pamekasan, 18 September 2021  
Mahasiswa

**Atika Mufida**  
**NIM. 18381092017**

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELLING***

**Pertemuan Ke-4**

- a. Anggota Konseling Kelompok/Inisial :
  - 1) S
  - 2) RY
  - 3) MF
  - 4) ASY
  - 5) KNS
  - 6) NDE
  - 7) AI
  - 8) ASI
- b. Hari/Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 25 September 2021
- c. Waktu Pelaksanaan : 07.00 – 07.25
- d. Tempat Pelaksanaan: Ruang Kelas
- e. Pendekatan/Teknik yang digunakan : *Modelling*
- f. Permasalahanan Umum : Motivasi belajar yang kurang yang dialami konseli
- g. Permasalahan Khusus :
  1. Kurang motivasi untuk belajar
  2. Tidak ada dukungan dari orang lain untuk belajar
  3. Tidak mempunyai cita-cita dan tujuan masa depan
  4. Tidak ada penghargaan belajar
  5. Model pembelajaran yang sangat membosankan
  6. Tidak ada penyemangat belajar
  7. Rasa malas belajar
  8. Keadaan lingkungan belajar tidak mendukung
- h. Solusi (Penyelesaian Masalah) :
  - 1) Konselor meninjau tentang perubahan perilaku motivasi belajar konseli apakah mengalami perubahan atau tidak.

- 2) Konselor memberitahu konseli perubahan yang terjadi setelah diberikannya konseling kelompok dengan teknik *modelling*.
- 3) Konselor memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan motivasi yang terjadi kepada anggota konseling kelompok.

i. Rencana Kegiatan Konseli yang disepakati :

- 1) Menentukan waktu belajar.
- 2) Membuat rencana mengenai cita-cita di masa depan.
- 3) Membuat jadwal kegiatan belajar maupun kegiatan aktivitas sehari-hari.
- 4) Membuat figur contoh tokoh, teman, artis, bahkan pengusaha yang dijadikan sebagai acuan untuk memotivasi belajar.

Pamekasan, 25 September 2021  
Mahasiswa

**Atika Mufida**  
**NIM. 18381092017**



## Lampiran 16. Pedoman Wawancara

### Wawancara Dengan Guru BK

- a. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya motivasi belajar bagi siswa?
- b. Menurut pendapat ibu, bagaimana cara atau upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah ?
- c. Menurut ibu apakah konseling kelompok dengan teknik *modelling* pernah diberikan kepada siswa kelas X IPS 1?

Lampiran 16. Transkrip Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya motivasi belajar bagi siswa?	“Menurut saya, motivasi belajar siswa itu sangat penting, karena jika siswa tidak memiliki motivasi belajar siswa akan sulit menggapai cita-citanya di masa depan. Tidak hanya itu jika siswa tidak memiliki motivasi belajar siswa akan malas belajar sehingga prestasi baik akademik dan non-akademik tidak akan bisa diraih.”
2.	Menurut pendapat ibu, bagaimana cara atau upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah ?	“Kalau dalam hal meningkatkan motivasi belajar, guru biasanya memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi supaya siswa yang tidak berprestasi bisa membangkitkan semangat bersaingnya dalam hal akademik. Biasanya dengan mengumumkan siapa saja yang mendapatkan juara kelas.”
3.	Menurut ibu apakah konseling kelompok dengan teknik <i>modelling</i> pernah diberikan kepada siswa kelas X IPS 1?	“Konseling kelompok belum pernah diberikan, siswa hanya mendapatkan konseling individual.”

Lampiran 17. Foto Kegiatan Wawancara dan Pelaksanaan Konseling Kelompok

Wawancara Dengan Guru BK SMAN 1 Pademawu



Penyebaran Angket Sebelum Uji Validitas di kelas XI TKJ SMKN 1 Tlanakan



Penyebaran Angket Setelah Uji Validitas atau Pemberian *Pre-Test* di SMAN 1 Pademawu pada Kelas X IPS 1





Konseling Kelompok Sesi 1



Konseling Kelompok Sesi 2



Konseling Kelompok Sesi 3



Konseling Kelompok Sesi 4



Pemberian *Post-Test*

Lampiran 18. Hasil *Pre-Test*

**Tabulasi Hasil *Pre-Test***

NO	INISIAL	Item																								TOTAL	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	AR	5	5	5	4	3	2	1	5	5	5	4	3	2	1	5	5	5	3	3	2	2	2	1	1	79	Tinggi
2	AF	5	4	3	4	1	3	1	2	5	4	5	2	1	5	1	5	2	2	4	2	2	2	1	5	81	Tinggi
3	AB	1	3	1	4	1	1	5	2	1	2	1	3	4	5	2	2	1	5	3	1	1	2	4	5	60	Sedang
4	AHM	5	1	5	4	5	1	2	5	5	1	3	2	5	3	5	4	3	2	5	5	5	1	1	1	79	Tinggi
5	ASM	2	3	5	2	5	2	5	1	5	3	5	4	5	5	3	2	1	5	1	2	1	5	5	5	82	Tinggi
6	AJP	2	2	3	5	4	4	4	2	1	1	2	5	1	2	1	4	2	3	5	5	5	1	5	5	74	Tinggi
7	ASI	4	1	1	1	5	1	2	1	1	2	5	2	1	2	3	1	1	1	2	4	4	3	3	5	56	Sedang
8	AI	1	5	1	2	1	1	1	1	5	1	2	2	2	1	2	4	2	1	5	2	4	4	3	2	55	Sedang
9	DF	2	5	4	5	3	5	5	3	5	3	2	1	2	4	1	5	1	1	3	1	1	3	1	2	78	Tinggi
10	DE	4	2	1	1	1	5	1	1	2	2	1	2	5	1	5	5	1	1	2	5	4	5	4	5	76	Tinggi
11	IM	1	2	3	2	2	5	2	5	2	2	2	5	5	2	5	2	3	2	5	2	2	4	4	3	78	Tinggi
12	KNS	1	1	1	2	1	1	4	1	5	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
13	MF	3	1	3	2	1	5	3	3	1	5	1	2	3	2	3	2	1	3	5	5	1	1	1	1	58	Sedang
14	M	2	5	3	5	3	5	5	2	5	5	2	1	3	2	1	2	5	3	4	4	5	2	1	5	80	Tinggi
15	MAH	5	5	3	5	3	5	1	2	5	2	1	1	3	4	5	4	3	1	2	1	1	2	1	1	76	Tinggi
16	MR	5	5	4	3	2	5	2	2	2	2	5	1	1	1	5	5	3	4	5	1	1	1	1	3	79	Tinggi
17	NDE	1	5	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	5	2	2	1	1	5	1	1	1	1	49	Sedang
18	RF	1	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	2	2	1	1	1	1	5	75	Tinggi
19	RY	5	1	2	5	4	1	5	2	1	3	4	4	3	3	5	3	2	1	1	2	1	1	5	4	60	Sedang

20	SH	2	3	2	4	5	4	3	2	5	2	2	5	5	1	1	5	4	5	3	2	3	4	1	1	74	Tinggi
21	S	2	2	4	2	5	2	2	1	1	1	2	1	1	5	2	1	2	5	1	3	5	3	1	5	59	Sedang

Prediktor Nilai :

97- 120 : Sangat Tinggi

73- 96 : Tinggi

49-72 : Sedang

24-48 : Rendah

Lampiran 19. Hasil *Post-Test*

**Tabulasi Hasil *Post-Test***

NO	INISIAL	Item																								TOTAL	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	S	5	5	5	4	3	2	1	5	5	5	4	3	2	1	5	5	5	3	3	2	2	1	1	1	78	Tinggi
2	RY	5	5	5	4	1	2	1	2	1	4	5	2	2	5	2	1	2	4	4	5	2	2	5	4	75	Tinggi
3	MF	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	5	5	2	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	80	Tinggi
4	ASI	5	5	3	5	1	1	1	2	1	4	2	5	5	1	5	1	1	5	2	2	4	5	5	4	75	Tinggi
5	KNS	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	5	1	1	5	2	5	3	5	75	Tinggi
6	NDE	2	1	1	1	5	3	5	4	5	2	1	5	5	5	1	5	4	1	4	2	5	4	3	4	78	Tinggi
7	AI	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	2	4	5	2	5	1	4	2	3	2	1	3	2	2	79	Tinggi
8	ASI	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	2	5	3	1	79	Tinggi

Prediktor Nilai :

97- 120 : Sangat Tinggi

73- 96 : Tinggi

49-72 : Sedang

24-48: Rendah

